

Resepsi Bertolt Brecht terhadap drama *The Beggar's Opera* karya John Gay dalam drama *Die Dreigroschenoper*

Oleh: Isti Haryati

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana resepsi Bertolt Brecht terhadap drama *The Beggars Opera* karya John Gay dalam drama *Die Dreigroschenoper*.

Data penelitian ini berupa *Haupttext* dalam bentuk dialog dan monolog, serta *Nebentext* dalam drama *The Beggar's Opera* dan *Die Dreigroschenoper*, serta data-data lain berupa latar kesejarahan Bertolt Brecht, yang memuat informasi mengenai bagaimana resepsi Bertolt Brecht terhadap drama *The Beggar's Opera* karya John Gay dalam drama *Die Dreigroschenoper*. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks drama berjudul *Die Drei Groschenoper* karya Bertolt Brecht, dan teks drama *The Beggar's Opera* karya John Gay. Pemerolehan data dilakukan dengan melakukan tiga cara pembacaan, yaitu pembacaan survey, pembacaan terfokus dan pembacaan verifikasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode komparatif. Keabsahan data diperoleh lewat pertimbangan validitas atau kesahihan semantis. Reliabilitas atau kehandalan diperoleh lewat reliabilitas *intrarater* dan *interrater*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan dan perbedaan antara drama *The Beggar's Opera* karya Gay dan *Die Dreigroschenoper* karya Bertolt Brecht disebabkan karena pengaruh horison harapan yang dimiliki oleh Brecht ketika membaca drama Gay *The Beggar's Opera* dan kemudian mengaktualisasikan drama Gay tersebut dalam drama *Die Dreigroschenoper*. Horison harapan Brecht mengenai elemen drama, menyebabkan adanya perbedaan dan persamaan antara drama Gay dan drama Brecht tersebut dalam hal elemen drama, yang meliputi judul drama, lagu-lagu (*Lieder*), *Haupttext und Nebentext*, *Sprechen zum Publikum*, *die Handlung*, *die Figuren*, *Raum und Zeit*, dan akhir drama. Keinginan Brecht membuat drama yang mencerahkan penontonnya dengan Teater Epik (*episches Theater*) mendorong Brecht mengaktualisasikan drama Gay dengan cara yang berbeda. Adanya tambahan adegan *Sprechen zum Publikum* dan adanya *Nebentext* yang panjang adalah bukti kebaruan yang dilakukan oleh Brecht dalam drama *Die Dreigroschenoper*. Kebaruan lain adalah akhir drama yang ironi dengan dibebaskannya tokoh Macheath dari hukuman mati bahkan penganugerahan gelar bangsawan terhadap tokoh kriminal tersebut, yang berbeda dengan akhir drama *The Beggar's Opera*. Perbedaan fenomena sosial berupa kriminalitas, korupsi, dan pelacuran dalam drama Gay dan drama Brecht menunjukkan bahwa apa yang digambarkan dalam drama Gay belum memenuhi horison harapannya, sehingga Brecht menggambarkan fenomena sosial tersebut dengan cara yang berbeda dalam drama *Die Dreigroschenoper* tersebut. Idiologi marxis yang menjadi pandangan hidupnya Idiologi marxis yang menjadi pandangan hidupnya membuat Brecht melakukan kritik dengan cara yang berbeda seperti yang dilakukan oleh Gay. Berbeda dengan Gay dalam drama *The Beggar's Opera* yang mengkritik kemerosotan moral yang terjadi di Inggris pada masa itu, Brecht dalam drama *Die Dreigroschenoper* mengkritik kapitalisme yang mulai melanda Jerman setelah kekalahan Jerman pada Perang Dunia Pertama.

Kata Kunci: Kata Kunci : resepsi, horison harapan, drama, elemen drama, fenomena sosial